

**Peningkatan kompetensi bahasa inggris secara informal untuk remaja****Robiansyah<sup>1✉</sup>, Hafiith Kartanegara<sup>2</sup>, Angie Shafa Arumasari<sup>3</sup>, Salmah Arif<sup>4</sup>, Herlinda<sup>5</sup>,  
Raihan Achmad Fauzan<sup>6</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

**Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran Bahasa Inggris anak sekolah menengah pertama di kelurahan Sidodadi RT 05, Persiapan dilakukan dengan melakukan survei pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan. Kegiatan pengabdian yang berupa program bimbingan belajar bahasa inggris berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dengan jumlah siswa 15 anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ada perubahan kemampuan dari anak-anak dimana mereka yang awalnya tidak bisa berbahasa Inggris karena kurang mendapatkan pengajaran belajar Bahasa Inggris sebelumnya, menjadi bisa berbahasa Inggris meskipun masih dalam tataran sederhana. Anak anak yang awalnya takut dan tidak suka terhadap pelajaran Bahasa Inggris menjadi suka dengan Bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Kegiatan mengajar; bahasa inggris; sekolah menengah pertama***Improving English language competence informally for adolescents******Abstract***

*This service aims to provide English learning for junior high school children in the Sidodadi village RT 05. Preparation is carried out by conducting a preliminary survey to see conditions in the field. The community service activity in the form of an English tutoring program went according to the plan with a total of 16 students. The results of the activity showed that there was a change in the abilities of the children where those who initially could not speak English because they did not receive previous English teaching, became able to speak English even though it was still at a simple level. Children who were initially afraid and did not like English lessons became fond of English.*

***Key words:*** Teaching activities; english; middle school

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia yang tak dapat diabaikan. Bahasa memiliki peran krusial dalam kemajuan peradaban manusia, dan Bahasa Inggris pun turut memengaruhi segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, memiliki kemampuan berbahasa Inggris dapat meningkatkan peluang seseorang untuk bersaing dan mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan. Tujuan utama dari proses belajar mengajar adalah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mengajar, di sisi lain, adalah suatu proses yang melibatkan pengaturan dan pengorganisasian lingkungan di sekitar peserta didik dengan tujuan mendorong mereka untuk terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan dalam memahami kosakata. Jumlah kosakata yang dikuasai oleh siswa akan berkontribusi pada kelancaran mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris, baik dalam hal komunikasi maupun keterampilan berbahasa secara umum (Priyastuti et al., 2020)

Interaksi belajar mengajar yang baik akan menumbuhkan minat siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai kosakata dalam mata pelajaran Bahasa Inggris (Budiharto & Syahroni, 2020). Dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa akan lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan memiliki kesempatan untuk berlatih menggunakan kosakata Bahasa Inggris secara praktis. Dalam menghadapi tantangan pembelajaran Bahasa Inggris, penting bagi guru untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif yang mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif terlibat dalam diskusi, berinteraksi dengan teman sekelas, dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris dalam situasi yang nyata.

Di lingkungan RT 05 Kelurahan Sidodadi, Kota Samarinda, anak-anak usia sekolah menengah pertama umumnya menganggap Bahasa Inggris sebagai subjek yang sulit dipahami dan diucapkan. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat anak-anak terhadap bahasa ini adalah kurangnya motivasi dari orang tua. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan pihak lain dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak tersebut. Dengan adanya tutor ini, masyarakat dapat diberikan bimbingan dan pendampingan dalam belajar Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Tutor ini akan membantu anak-anak untuk mengembangkan minat mereka terhadap Bahasa Inggris, memberikan motivasi yang diperlukan, dan membantu mereka memahami dan menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan lebih baik.

Melalui pendampingan dan kegiatan pengenalan Bahasa Inggris yang menyenangkan ini, diharapkan minat dan kemampuan siswa-siswi dalam mempelajari Bahasa Inggris dapat meningkat. Hal ini akan memberikan mereka landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dan masa depan mereka. Jadi, berdasarkan informasi yang diperoleh dari lokasi pengabdian, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Bagaimana dapat menciptakan minat dan motivasi siswa untuk belajar dan mengenal Bahasa Inggris; Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya bahasa, terutama Bahasa Inggris, dalam kehidupan di era saat ini.

Dengan pendampingan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengenal Bahasa Inggris dan merasa tertarik untuk belajar. Kami sangat tertarik untuk menyelenggarakan program bimbingan belajar Bahasa Inggris sebagai respons terhadap kondisi tersebut. Program ini bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu di rumah mereka dengan belajar Bahasa Inggris. Melalui bimbingan ini, kami berusaha mendekatkan ilmu Bahasa Inggris kepada siswa dengan memberikan dorongan semangat dan motivasi agar mereka tertarik dan termotivasi untuk mempelajarinya. Program ini juga merupakan wujud nyata dari kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat, terutama kepada masyarakat di kelurahan Sidodadi.

## **METODE**

### **Observasi**

Dalam pendekatan yang kami gunakan, salah satu metode yang digunakan adalah metode observasi. Metode observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan

pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ada di Kelurahan Sidodadi. Kami melakukan survei dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lingkungan tersebut. Dalam pengumpulan data melalui metode observasi, kami mengadopsi paradigma pengabdian dan pendekatan kualitatif yang berkontribusi dalam memahami masalah-masalah yang ada di lapangan serta proses sosial dan fenomena yang terjadi.

Selain itu, tujuan dari penggunaan metode observasi ini adalah untuk memperoleh izin dari pihak terkait dan mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kondisi di lokasi tersebut. Kami ingin memahami bagaimana anak-anak merespons Bahasa Inggris ketika mereka pertama kali mendengarnya dan aspek-aspek lain yang relevan. Dengan melakukan observasi, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi dan respon anak-anak terhadap Bahasa Inggris serta faktor-faktor yang memengaruhi interaksi mereka dengan bahasa tersebut.

### **Metode Eksperimental**

Metode ini melibatkan siswa dalam belajar dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Dalam pengabdian ini, kami menerapkan metode eksperimental untuk memberikan bimbingan belajar bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, kepada siswa Sekolah Menengah Pertama di sekitar lingkungan Kelurahan Sidodadi RT 05, Samarinda, Kalimantan Timur.

### **Tahapan Proses di Lapangan**

Observasi ke masyarakat Kelurahan Sidodadi RT 05, Samarinda, Kalimantan Timur;

Sosialisasi mengenai pentingnya Bahasa Inggris untuk siswa, serta pendataan jumlah siswa yang akan mengikuti program bimbingan bahasa;

Pelaksanaan pengajaran secara langsung dengan tatap muka; dan

Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama di sekitar lingkungan Kelurahan Sidodadi RT 05, Samarinda, Kalimantan Timur diikuti oleh 15 orang siswa - siswi Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Minggu mulai pukul 16.00 - 17.30 WITA yang dilaksanakan secara Luring tepatnya di Jl. Wiratama RT. 05 No. 49 (Gg. Nyiur). Kegiatan mengajar sudah dilaksanakan sebanyak empat kali. Pertama dilakukan pada tanggal 26 Maret 2023, 02 April 2023, 14 Mei 2023 dan 04 Juni 2023. Kegiatan mengajar dimulai dengan perkenalan siswa - siswi menggunakan Bahasa Inggris, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai materi - materi yang telah disiapkan seperti kosa kata bahasa Inggris yang umum, lalu di akhir kelas diadakan sesi tanya-jawab yang selalu diminati siswa - siswi karena rasa ingin tahu yang sangat tinggi, lalu diadakan game menggunakan Bahasa Inggris, dan yang terakhir latihan soal dengan menggunakan platform online, google form dan quizzizz, guna mengukur kemampuan siswa - siswi. Adapun dampak yang telah terlihat selama kegiatan belajar mengajar yaitu:

Meningkatnya pengetahuan siswa - siswi mengenai kosakata umum dalam Bahasa Inggris;

Meningkatnya kemampuan siswa - siswi dalam mengolah kata-kata dalam Bahasa Inggris; dan

Meningkatnya minat siswa - siswi terhadap Bahasa Inggris.

Penggunaan media komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris seperti latihan soal berbasis platform online sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena siswa-siswi menjadi lebih bersemangat dalam mencerna materi yang diberikan walaupun hanya dilakukan sekali seminggu.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung:

Motivasi tim pengabdian untuk terus melanjutkan dan mengajarkan bimbingan bahasa Inggris dengan memberikan metode yang menyenangkan selama pembelajaran bahasa Inggris; dan

Adanya antusiasme yang tinggi dari siswa siswi sendiri untuk banyak belajar membuat pengajar semakin bersemangat memberikan banyak ilmu yang pengajar punya karena siswa siswi sudah menggagap bahwa Bahasa Inggris itu bahasa yang unik.

Faktor penghambat:

Dari segi pembagian waktu yang sedikit sulit tim pengabdian kondisikan berkenaan dengan padatnya jadwal siswa siswi di sekolahnya masing-masing karena peserta yang mengikuti program belajar kelompok di luar jam sekolah.



**Gambar 1.**

Dokumentasi Kegiatan Mengajar Serta Sesi Tanya Jawab

Dalam gambar tersebut, terlihat dengan jelas bahwa para siswa-siswi tampak sangat antusias dan bersemangat saat mendengarkan pemaparan materi dari pengajar. Mereka duduk dengan tertib dan penuh perhatian, menunjukkan ketertarikan mereka terhadap pelajaran yang sedang disampaikan. Pengajar dalam gambar tersebut terlihat sangat komunikatif dan berinteraksi secara aktif dengan siswa-siswi. Pengajar dengan jelas menjelaskan makna dan penggunaan kata-kata umum tersebut, sehingga siswa-siswi dapat memperluas kosakata mereka dalam bahasa tersebut. Dalam gambar, terlihat bahwa siswa-siswi aktif berpartisipasi dengan bertanya dan memberikan tanggapan, menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Secara keseluruhan, gambar tersebut menggambarkan suasana pembelajaran yang positif dan interaktif. Para siswa-siswi terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan pengajar dengan metode pengajaran yang komunikatif berhasil membuat materi kosakata umum Bahasa Inggris menjadi menarik dan dapat dimengerti oleh siswa-siswi.

<b>DAFTAR NILAI HASIL PRETEST DAN POSTTEST</b>					
<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>PRETEST</b>		<b>POSTTEST</b>	
		<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>
1	Nindy	4	50	6	75
2	Mega	4	50	7	87,5
3	Rangga	4	50	5	62,5
4	Fahri	5	62,5	5	62,5
5	Ridwan	5	62,5	7	87,5
6	Farlin	7	87,5	8	100
7	Vano	6	75	7	87,5
8	Ridho	6	75	6	75
9	Ais	6	75	8	100
10	Aidil	7	87,5	8	100
11	Egi	7	87,5	8	100
12	Aldi	4	50	6	75
13	Baim	5	62,5	7	87,5
14	Yusman	7	87,5	7	87,5
15	Nayla	6	75	8	100
<b>JUMLAH</b>		<b>83</b>	<b>1037,5</b>	<b>103</b>	<b>1287,5</b>
<b>RATA - RATA</b>		<b>5,53</b>	<b>69,16</b>	<b>6,86</b>	<b>85,83</b>
<b>STANDAR DEVIASI</b>		<b>1,18</b>	<b>14,84</b>	<b>1,06</b>	<b>13,25</b>

**Gambar 2.**  
Hasil Pretest dan Posttest

Evaluasi dilakukan pada awal kegiatan pretest dan pada akhir kegiatan posttest untuk melihat keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini seperti yang terlihat pada gambar 2, siswa diberi waktu selama 10 menit untuk mengerjakan soal yang diberikan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah penambahan pengetahuan. Jumlah total siswa yang menjadi peserta pada kegiatan pelatihan adalah 15 orang. Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anak setelah diberikan pengajaran menggunakan pre-test dan post-test. Skor rata-rata nilai sebelum pengajaran adalah 69,16, sedangkan setelah pengajaran skor rata-rata meningkat menjadi 85,83. Perbedaan nilai yang signifikan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang nyata dalam pengetahuan siswa tentang pembelajaran bahasa Inggris. Hasil ini menggambarkan bahwa pengajaran yang diberikan memiliki dampak positif terhadap pengetahuan siswa. Melalui pre-test dan post-test, dapat diamati bahwa siswa memperoleh pemahaman baru dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Dengan adanya dokumentasi gambar ini, dapat terlihat kolaborasi yang erat antara pengajar, siswa-siswi, dan pihak masyarakat setempat dalam mendukung pengajaran Bahasa Inggris. Ini menunjukkan betapa pentingnya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan positif. Gambar ini memperlihatkan komitmen bersama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris siswa-siswi, serta menunjukkan betapa pentingnya Bahasa Inggris dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

## **SIMPULAN**

Melalui program Pengabdian yang berjudul "Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Sidodadi" yang berlangsung dari tanggal 26 Maret 2023 hingga 11 Juni 2023, tim pengabdian telah melakukan survei dan observasi untuk memastikan program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada siswa-siswi sekolah menengah pertama di kelurahan Sidodadi. Dalam program ini, sebanyak 16 siswa telah mengikuti program bimbingan belajar bahasa

Inggris yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Para siswa-siswi ini aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan kegembiraan mereka dalam mengikuti program tersebut. Mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika bekerja secara individu dan menunjukkan perkembangan kemampuan bahasa Inggris yang signifikan. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat kelurahan Sidodadi merespons dan menyambut program ini dengan hangat. Dukungan dan partisipasi dari masyarakat telah membantu kelancaran semua program yang telah dilaksanakan di lokasi program di Jalan Wiratama RT. 05 No. 49 (Gg. Nyiur).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa-siswi dalam berbahasa Inggris. Meskipun mereka sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pemahaman bahasa Inggris karena kurangnya pengajaran sebelumnya, namun setelah mengikuti program ini, mereka mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris meskipun masih dalam tingkat sederhana. Selain itu, siswa-siswi yang sebelumnya merasa takut dan tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih tertarik dan menyukai mata pelajaran ini. Secara keseluruhan, program Pengabdian "Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Sidodadi" telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa-siswi. Program ini juga berhasil menciptakan minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris di antara siswa-siswi tersebut. Program bimbingan bahasa dalam masyarakat diharapkan terus berlanjut untuk membimbing siswa-siswi mengenal dan mengembangkan diri siswa-siswi melalui bahasa, salah satunya melalui Bahasa Inggris. Dengan adanya program ini, diharapkan bahwa kemampuan bahasa Inggris siswa-siswi akan terus berkembang dan memberikan manfaat dalam pendidikan mereka dan kehidupan sehari-hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiharto, R. A., & Syahroni, A. W. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Duolingo melalui Smartphone Sebagai Alat Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 339-345
- Kurniawan, Andrian, R., & Kasriyati, D. (2017). Pengembangan Media Animasi Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Sekecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 68-73.
- Priyastuti, M. T., Resanti, M., & Yoga, G. S. (2020). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Ular Tangga Bagi Siswa Antonius 2 Semarang. *Jurnal Abdimasku*, 3(2), 72-78
- Suharti, dkk. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Warmadewi, AAIM, Kardana, IN, Raka, AAG, & ... (2021). Pembelajaran bahasa Inggris komunikatif berbasis budaya. *Jurnal Abdidias*, abdidias.org, <https://www.abdidias.org/index.php/abdidias/article/view/354>
- Galina, G. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM ENGLISH DAY DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS SISWA SMPN. 5 PERCUTSEITUAN. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(2), 52-61.

